

INOVASI PLATFORM E-COMMERCE DALAM PENGUMPULAN ZAKAT DAN WAKAF: MENINGKATKAN AKSESIBILITAS, TRANSPARANSI, DAN EFISIENSI DALAM PENGALANGAN DANA SOSIAL

Sri Malika Sari, Mahardhika Cipta Raharja

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

E-mail: 214110203012@mhs.uinsaizu.ac.id , mc.raharja.@uinsaizu.ac.id

Abstract

The innovation of e-commerce platforms has transformed zakat and waqf collection by increasing accessibility, transparency and efficiency in raising social funds. Through these platforms, donors can easily track and verify the use of their charitable funds, while amil zakat organisations and charitable foundations can publish financial and project reports transparently. Direct interaction between donors and organisations also strengthens open and trusting relationships. Descriptive research methods and literature studies are used to describe this phenomenon, with secondary data collected from relevant sources. The findings show that the use of e-commerce platforms increases donors' accessibility in tracking the use of charitable funds and verifying their contributions. Transparent reporting features allow amil zakat organisations and charitable foundations to publish financial and project reports openly. Challenges such as data security and donor awareness need to be addressed. Amil zakat organisations and charitable foundations need to ensure relevant features are available, increase awareness and education for donors, maintain data security, and innovate continuously. By optimising the use of e-commerce platforms, zakat and waqf collection can become more accessible, transparent, and efficient. This will encourage wider participation and increase the social impact of charitable programmes supported by zakat and waqf.

Key words: *Zakat and Waqf; Innovation; e-Commerce.*

Abstrak

Inovasi platform e-commerce telah mengubah pengumpulan zakat dan wakaf dengan meningkatkan aksesibilitas, transparansi, dan efisiensi dalam menggalang dana sosial. Melalui platform ini, donatur dapat dengan mudah melacak dan memverifikasi penggunaan dana amal mereka, sementara organisasi amil zakat dan yayasan amal dapat mempublikasikan laporan keuangan dan proyek secara transparan. Interaksi langsung antara donatur dan organisasi juga memperkuat hubungan terbuka dan saling percaya. Metode

penelitian deskriptif dan studi literatur digunakan untuk menggambarkan fenomena ini, dengan data sekunder dikumpulkan dari sumber-sumber yang relevan. Temuan menunjukkan bahwa penggunaan platform e-commerce meningkatkan aksesibilitas donatur dalam melacak penggunaan dana amal dan memverifikasi kontribusi mereka. Fitur pelaporan yang transparan memungkinkan organisasi amil zakat dan yayasan amal untuk mempublikasikan laporan keuangan dan proyek secara terbuka. Tantangan seperti keamanan data dan kesadaran donatur perlu diatasi. Organisasi amil zakat dan yayasan amal perlu memastikan fitur yang relevan tersedia, meningkatkan kesadaran dan edukasi bagi donatur, menjaga keamanan data, dan berinovasi secara terus-menerus. Dengan mengoptimalkan penggunaan platform e-commerce, pengumpulan zakat dan wakaf dapat menjadi lebih aksesibel, transparan, dan efisien. Ini akan mendorong partisipasi yang lebih luas dan meningkatkan dampak sosial dari program-program amal yang didukung oleh zakat dan wakaf.

Kata kunci: Zakat dan Wakaf; Inovasi; e-Commerce.

PENDAHULUAN

Pengumpulan zakat dan wakaf adalah bagian integral dari praktik keagamaan yang dilakukan oleh umat Muslim di seluruh dunia. Zakat dan wakaf memiliki peran yang sangat penting dalam membantu masyarakat yang membutuhkan, serta berperan dalam pembangunan dan pemeliharaan berbagai aspek sosial dan kemanusiaan (Hafidhuddin 2022). Namun, selama bertahun-tahun, proses pengumpulan dan pengelolaan zakat dan wakaf sering menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya aksesibilitas, kurangnya transparansi, serta kurangnya efisiensi dalam menggalang dana sosial yang dibutuhkan.

Dalam beberapa dekade terakhir, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah menghasilkan inovasi yang signifikan dalam berbagai bidang, termasuk dalam sektor keuangan dan perdagangan elektronik. Salah satu inovasi yang telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan adalah platform e-commerce. Platform e-commerce, yang sebelumnya digunakan untuk kegiatan perdagangan, kini mulai diterapkan dalam pengumpulan zakat dan wakaf, dengan tujuan meningkatkan aksesibilitas, transparansi, dan efisiensi dalam menggalang dana sosial.

Penerapan platform e-commerce dalam pengumpulan zakat dan wakaf membawa potensi besar untuk mengubah cara tradisional

pengumpulan dana sosial dilakukan. Dengan adanya platform e-commerce, individu atau lembaga pengelola zakat dan wakaf dapat memanfaatkan teknologi untuk menyediakan akses yang lebih mudah bagi para muzakki (pemberi zakat) dan para mustahik (penerima manfaat zakat dan wakaf) (Susilowati dan Setyorini 2018). Melalui platform ini, muzakki dapat secara langsung berinteraksi dengan proses pengumpulan zakat dan wakaf, memilih program yang ingin didukung, dan melakukan transaksi dengan cepat dan aman.

Selain itu, penggunaan platform e-commerce juga membawa keuntungan dalam hal transparansi. Dengan adanya sistem yang terotomatisasi, informasi terkait penggunaan dana zakat dan wakaf dapat diakses dengan mudah oleh muzakki. Hal ini menciptakan tingkat transparansi yang lebih tinggi, mengurangi potensi penyalahgunaan dana, dan meningkatkan kepercayaan muzakki terhadap lembaga pengelola zakat dan wakaf. Tidak hanya itu, penggunaan platform e-commerce dalam pengumpulan zakat dan wakaf juga memberikan keuntungan dalam hal efisiensi. Proses manual yang memakan waktu dan biaya dapat digantikan oleh sistem otomatis yang dapat mengurangi kesalahan manusia dan menghemat waktu serta biaya operasional. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pengumpulan dana sosial dapat memungkinkan lembaga pengelola zakat dan wakaf untuk mengumpulkan dana dengan cepat, efektif, dan efisien, sehingga dapat memberikan bantuan dan manfaat yang lebih besar kepada masyarakat yang membutuhkan.

Dalam konteks inovasi platform e-commerce dalam pengumpulan zakat dan wakaf, artikel jurnal ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai aspek penting yang terkait dengan penerapan teknologi ini. Artikel ini akan menganalisis dampak penggunaan platform e-commerce terhadap aksesibilitas, transparansi, dan efisiensi dalam pengumpulan zakat dan wakaf. Selain itu, artikel ini juga akan mengidentifikasi tantangan dan peluang yang muncul seiring dengan implementasi teknologi ini. Diharapkan bahwa pemahaman yang mendalam tentang penerapan inovasi platform e-commerce ini dapat memberikan wawasan

berharga dalam pengembangan pengelolaan zakat dan wakaf yang lebih efektif dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan study literatur. Dimana peneliti menelaah hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik pembahasan sehingga menghasilkan formulasi penyelesaian yang sedang dibahas. Tahapan yang dilakukan oleh peneliti adalah menelusuri penelitian terdahulu yang relevan dan mengumpulkan data dukung, mengelompokkan sesuai topik bahasan, menganalisis temuan penelitian terdahulu, dan membuat simpulan. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif. Dimana semua data yang terkumpul kemudian dianalisis dan dideskripsikan untuk memberikan gambaran yang jelas, mudah difahami dan memberikan pemahaman yang baik.

PEMBAHASAN

Kajian Teori

Teori mengenai inovasi platform e-commerce dalam pengumpulan zakat dan wakaf dengan fokus pada meningkatkan aksesibilitas, transparansi, dan efisiensi dalam penggalangan dana sosial dapat dibagi menjadi beberapa poin utama:

1. Pengumpulan Zakat dan Wakaf Tradisional: Sebelum era inovasi platform e-commerce, pengumpulan zakat dan wakaf umumnya dilakukan melalui metode tradisional yang melibatkan lembaga amil, masjid, atau organisasi sosial. Proses ini seringkali kurang transparan dan efisien, karena donatur tidak memiliki visibilitas penuh terhadap penggunaan dana mereka, dan proses administratif bisa lebih rumit. Dengan perkembangan teknologi e-commerce, sekarang ada peluang untuk meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam penggalangan dana zakat dan wakaf.
2. E-Commerce sebagai Platform Penggalangan Dana: E-commerce telah menjadi solusi yang sangat fleksibel untuk penggalangan dana sosial. Melalui platform ini, organisasi dapat mengadopsi berbagai pendekatan, mulai dari penawaran produk hingga menggalang dana

- melalui donasi online dan kampanye khusus. Dengan e-commerce, penggalangan dana dapat menjadi lebih mudah diakses oleh donatur dari berbagai lokasi. Donatur memiliki kemampuan untuk berkontribusi dengan cara yang paling sesuai dengan preferensi mereka, baik itu berbelanja produk atau memberikan donasi tunai. Platform e-commerce ini menjembatani kesenjangan antara konsumen dan tujuan sosial, menciptakan peluang baru dalam pengumpulan dana untuk menyokong berbagai program sosial dan amal.
3. **Aksesibilitas:** Inovasi platform e-commerce telah menghadirkan peningkatan signifikan dalam aksesibilitas dalam penggalangan zakat dan wakaf. Setiap orang kini dapat dengan mudah berpartisipasi dan berdonasi tanpa perlu hadir fisik di lokasi pengumpulan. Hal ini memungkinkan donatur untuk berkontribusi dari mana saja dan kapan saja, menghilangkan hambatan geografis dan waktu, serta menjadikan proses pengumpulan zakat dan wakaf lebih inklusif dan mudah diakses oleh berbagai individu.
 4. **Transparansi:** Dengan bantuan platform e-commerce, transparansi dalam penggunaan dana zakat dan wakaf dapat ditingkatkan secara signifikan. Donatur memiliki akses yang lebih jelas dan transparan terhadap informasi tentang bagaimana dan di mana dana mereka digunakan. Melalui laporan real-time dan pelacakan dana, donatur dapat dengan mudah memantau penggunaan kontribusi mereka, sehingga membangun tingkat kepercayaan yang lebih tinggi terhadap organisasi yang mengelola zakat dan wakaf. Hal ini mendorong tingkat transparansi yang lebih baik dalam ekosistem pengumpulan dana sosial.
 5. **Efisiensi:** Platform e-commerce membawa efisiensi yang signifikan dalam proses pengumpulan dana. Proses administrasi dan pengelolaan dana dapat diotomatisasi, mengurangi biaya operasional yang sebelumnya diperlukan dalam proses manual. Hal ini memungkinkan organisasi yang mengelola zakat dan wakaf untuk lebih fokus pada tujuan sosial mereka, sementara platform e-commerce mengambil alih tugas-tugas administratif. Dengan efisiensi

ini, lebih banyak dana dapat dialokasikan langsung untuk mendukung program-program yang dibutuhkan.

6. Keamanan dan Kepercayaan: Keamanan dan kepercayaan adalah aspek penting dalam penggunaan platform e-commerce untuk pengumpulan zakat dan wakaf. Memastikan keamanan transaksi online dan perlindungan informasi pribadi donatur adalah prioritas utama. Sistem harus mematuhi regulasi perlindungan data yang berlaku dan mengimplementasikan teknologi keamanan tinggi, seperti enkripsi data, untuk menjaga kerahasiaan dan integritas informasi. Dengan demikian, donatur dapat merasa aman saat berdonasi secara online, dan tingkat kepercayaan terhadap platform dan organisasi yang mengelola dana semakin meningkat. Pengembangan Aplikasi Mobile: Inovasi juga dapat berfokus pada pengembangan aplikasi mobile yang memudahkan donatur untuk berkontribusi dan mengawasi penggunaan dana secara real-time.

Kajian ini mencerminkan potensi besar inovasi platform e-commerce dalam meningkatkan penggalangan dana sosial melalui zakat dan wakaf dengan fokus pada aksesibilitas, transparansi, dan efisiensi. Dengan perkembangan teknologi ini, penting untuk mengkaji kasus nyata dan melakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami dampak sebenarnya dari inovasi ini dalam konteks masyarakat dan budaya tertentu. Hal ini akan membantu memastikan bahwa platform-platform tersebut dapat dioptimalkan secara maksimal untuk meningkatkan pengumpulan dana sosial yang bermanfaat dan berkelanjutan untuk tujuan sosial dan amal yang dikejar oleh organisasi zakat dan wakaf.

Peningkatan Aksesibilitas dalam Pengumpulan Dana Sosial

Peningkatan aksesibilitas dalam pengumpulan zakat dan wakaf merupakan perkembangan signifikan yang dicapai melalui penerapan teknologi, terutama melalui platform e-commerce. Sebelumnya, pengumpulan zakat dan wakaf seringkali menghadapi tantangan dalam hal aksesibilitas geografis, waktu, dan logistik yang dapat menghambat partisipasi masyarakat yang berkeinginan untuk beramal (Lubis dan Latifah 2019). Namun, dengan adanya platform e-commerce, aksesibilitas

menjadi lebih mudah dan luas bagi individu yang ingin berkontribusi dalam pengumpulan dana sosial ini.

Melalui platform e-commerce, siapa pun dengan akses internet dapat mengakses dan menggunakan layanan pengumpulan zakat dan wakaf kapan saja dan di mana saja. Individu tidak lagi terbatas oleh faktor geografis atau jarak yang jauh untuk berpartisipasi dalam amal sosial. Dengan beberapa klik, mereka dapat menyumbangkan zakat atau wakaf tanpa harus hadir secara fisik di lokasi pengumpulan atau mengirimkan sumbangan secara langsung. Hal ini memungkinkan partisipasi yang lebih inklusif dan merata dari seluruh penjuru dunia, tidak hanya bagi mereka yang berada di dekat pusat pengumpulan zakat dan wakaf.

Peningkatan aksesibilitas ini juga berdampak positif pada partisipasi masyarakat yang lebih luas dalam penggalangan dana zakat dan wakaf. Tidak hanya individu, tetapi juga organisasi, perusahaan, dan komunitas dapat dengan mudah mengorganisir kampanye penggalangan dana melalui platform e-commerce. Mereka dapat membuat kampanye amal, mengajak orang lain untuk berdonasi, dan membagikan informasi melalui media sosial atau email. Hal ini memperluas jangkauan kampanye dan memungkinkan lebih banyak orang untuk ikut berpartisipasi dalam amal sosial dengan cara yang lebih praktis dan mudah (Amalia dan Widiastuti, t.t.).

Selain itu, platform e-commerce juga memfasilitasi berbagai metode pembayaran yang mudah, seperti transfer bank, kartu kredit, atau dompet digital. Hal ini memberikan fleksibilitas kepada individu untuk memilih metode pembayaran yang paling sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka. Dengan adanya beragam pilihan pembayaran ini, pengumpulan dana zakat dan wakaf menjadi lebih mudah dan nyaman bagi para donatur.

Peningkatan aksesibilitas juga mempercepat proses pengumpulan dana zakat dan wakaf. Dalam penggalangan dana tradisional, seringkali membutuhkan waktu dan upaya yang signifikan untuk mengumpulkan dana dari berbagai sumber. Namun, dengan platform e-commerce, proses ini dapat dilakukan secara lebih efisien dan cepat. Individu dapat langsung menyumbangkan zakat atau wakaf dengan cepat dan mudah melalui

platform tersebut. Hal ini membantu dalam mengumpulkan dana secara efektif dan meningkatkan kecepatan respon terhadap kebutuhan sosial yang mendesak.

Platform e-Commerce Meningkatkan Efisiensi Operasional

Pada generasi sekarang ini, platform e-commerce memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dalam pengumpulan zakat dan wakaf. Dalam konteks ini, platform e-commerce dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam beberapa aspek operasional.

Pertama, platform e-commerce memungkinkan otomatisasi proses pengumpulan zakat dan wakaf. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, proses seperti pendaftaran donatur, pengolahan pembayaran, dan penyaluran dana dapat dilakukan secara otomatis. Hal ini mengurangi keterlibatan manual, mempercepat proses, dan mengurangi risiko kesalahan manusia. Sebagai contoh, sistem dapat secara otomatis menghitung jumlah zakat atau wakaf yang harus dibayarkan berdasarkan parameter yang ditentukan, sehingga meminimalkan potensi kesalahan perhitungan (Rohim 2019).

Kedua, penggunaan platform e-commerce memungkinkan pengelolaan dana yang lebih efisien. Informasi tentang sumbangan yang diterima, alokasi dana, dan penggunaan dana dapat dilacak secara real-time melalui sistem. Hal ini mempermudah pemantauan dan pelaporan keuangan, serta memungkinkan pengelola untuk mengambil keputusan yang lebih efektif dalam mengalokasikan dana untuk program-program amal yang berbeda. Selain itu, platform e-commerce juga dapat memfasilitasi integrasi dengan sistem keuangan yang ada, seperti sistem perbankan, untuk memudahkan transaksi keuangan.

Ketiga, penggunaan platform e-commerce dalam pengumpulan zakat dan wakaf mengurangi biaya dan waktu yang diperlukan dalam operasional. Proses manual yang memakan waktu, seperti pengolahan dokumen fisik, administrasi, dan laporan keuangan, dapat digantikan dengan sistem digital yang lebih efisien. Hal ini berkontribusi pada pengurangan biaya operasional dan memungkinkan penggunaan sumber daya yang lebih optimal. Lebih banyak sumber daya dapat dialokasikan

untuk kegiatan amal itu sendiri, sehingga dampak sosial yang dihasilkan dapat lebih besar (Rahman dan Indrarini 2021).

Keempat, platform e-commerce juga memiliki skalabilitas yang tinggi dan mampu menangani volume yang besar. Dalam skala tradisional, pengumpulan dana sering kali terbatas oleh jumlah staf dan sumber daya yang terbatas. Namun, dengan adanya platform e-commerce, proses pengumpulan dana dapat dilakukan secara paralel dan dapat menangani jumlah donatur yang lebih besar secara efisien. Hal ini memungkinkan organisasi amal zakat dan yayasan amal untuk mengatasi pertumbuhan dan meningkatkan kapasitas dalam menggalang dana sosial.

Terakhir, penggunaan platform e-commerce juga memberikan tingkat keamanan dan kepercayaan yang tinggi. Platform e-commerce biasanya dilengkapi dengan sistem keamanan yang kuat untuk melindungi data pribadi dan transaksi keuangan. Hal ini memberikan rasa aman dan kepercayaan kepada para donatur dalam berkontribusi melalui platform tersebut. Kepercayaan masyarakat terhadap organisasi amal zakat dan yayasan amal yang menggunakan platform e-commerce akan meningkat, sehingga partisipasi dalam pengumpulan zakat dan wakaf dapat lebih meningkat.

Peran Platform e-Commerce dalam Memberikan Transparansi

Platform e-commerce memainkan peran penting dalam memberikan transparansi dalam pengumpulan zakat dan wakaf. Dalam konteks ini, transparansi mengacu pada keterbukaan dan keterangkasan informasi terkait penggunaan dana amal kepada donatur dan masyarakat umum. Berikut adalah beberapa cara di mana platform e-commerce memfasilitasi transparansi dalam pengumpulan zakat dan wakaf:

Platform e-commerce mempermudah donatur dalam melacak dan memverifikasi penggunaan dana amal. Donatur dapat dengan mudah mengakses informasi terperinci mengenai sumbangan yang mereka berikan dan bagaimana dana tersebut digunakan. Informasi yang dapat diakses mencakup program amal yang didanai, proyek yang sedang berjalan, laporan keuangan, dan dampak sosial yang telah dicapai. Dengan adanya akses ini, donatur memiliki pemahaman yang jelas mengenai

kontribusi mereka dan bagaimana sumbangan tersebut mendukung tujuan amal yang ingin dicapai (Amalia dan Widiastuti, t.t.).

Kemudian platform e-commerce juga menyediakan fitur pelaporan yang transparan bagi organisasi amil zakat dan yayasan amal. Melalui platform tersebut, organisasi tersebut dapat secara teratur mempublikasikan laporan keuangan dan pelaporan proyek. Laporan tersebut mengandung informasi rinci mengenai penerimaan dana, pengeluaran, dan efektivitas program-program yang didanai. Dengan adanya fitur ini, transparansi dalam pengelolaan dana amal tetap terjaga karena donatur dan masyarakat umum diberikan akses langsung untuk mengawasi penggunaan dana secara transparan.

Platform e-commerce juga memfasilitasi interaksi dan komunikasi langsung antara donatur dengan organisasi amil zakat atau yayasan amal. Donatur memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, memberikan umpan balik, atau meminta klarifikasi terkait penggunaan dana mereka. Organisasi amal dapat memberikan respons yang transparan dan memberikan penjelasan yang memadai. Ini menciptakan hubungan yang lebih terbuka dan saling percaya antara donatur dan organisasi, yang pada gilirannya menjaga integritas dan transparansi dalam pengelolaan dana.

Dalam platform e-commerce dapat memanfaatkan teknologi berupa *blockchain* untuk meningkatkan transparansi. Teknologi *blockchain* memungkinkan pencatatan transaksi yang terdesentralisasi, tidak dapat diubah, dan dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan. Dengan menggunakan *blockchain*, informasi mengenai penggunaan dana zakat dan wakaf dapat dicatat secara transparan dan dapat diverifikasi oleh semua pihak yang terlibat. Ini menciptakan tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dan meminimalkan risiko manipulasi atau penyalahgunaan dana (Mutmainah, Nurwahidin, dan Huda 2021).

SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan platform e-commerce dalam pengumpulan zakat dan wakaf memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan aksesibilitas, transparansi, dan efisiensi dalam menggalang dana sosial.

Melalui platform e-commerce, donatur dapat dengan mudah melacak dan memverifikasi penggunaan dana amal mereka, sementara organisasi amil zakat dan yayasan amal dapat secara terbuka mempublikasikan laporan keuangan dan proyek melalui fitur pelaporan yang transparan. Interaksi langsung antara donatur dan organisasi juga mungkin terjadi, memungkinkan pertanyaan, umpan balik, dan klarifikasi yang memperkuat hubungan terbuka dan saling percaya antara kedua belah pihak.

Organisasi amil zakat dan yayasan amal harus memanfaatkan secara maksimal potensi platform e-commerce, termasuk fitur-fitur pelaporan, transparansi, dan interaksi langsung. Mereka perlu memastikan bahwa platform yang mereka gunakan memiliki fitur-fitur yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan organisasi.

Donatur perlu diberikan pemahaman yang jelas tentang cara menggunakan platform e-commerce untuk pengumpulan zakat dan wakaf. Organisasi amil zakat dan yayasan amal dapat menyediakan panduan penggunaan yang mudah dipahami dan mengadakan sesi edukasi untuk memastikan donatur memanfaatkan platform dengan baik.

Menjaga keamanan data: Dalam mengumpulkan dana melalui platform e-commerce, penting untuk menjaga keamanan data donatur. Organisasi amil zakat dan yayasan amal harus menerapkan langkah-langkah keamanan yang diperlukan untuk melindungi informasi pribadi dan keuangan donatur.

Berinovasi secara terus-menerus: Perkembangan teknologi terus berlanjut, dan organisasi amil zakat dan yayasan amal perlu terus berinovasi dalam penggunaan platform e-commerce. Mereka harus mengikuti tren terbaru dalam pengumpulan dana sosial dan mempertimbangkan integrasi teknologi seperti kecerdasan buatan dan blockchain untuk meningkatkan efektivitas dan transparansi operasional.

Dengan penerapan yang tepat dan upaya berkelanjutan dalam memanfaatkan platform e-commerce, pengumpulan zakat dan wakaf dapat menjadi lebih aksesibel, transparan, dan efisien. Ini akan mendorong partisipasi lebih luas dari masyarakat dan meningkatkan

dampak sosial yang dihasilkan oleh program-program amal yang didukung oleh zakat dan wakaf.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Nahdliatul, dan Tika Widiastuti. t.t. "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat (Studi Pada Laz Surabaya)." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 6 (9): 1756–69.
- Hafidhuddin. 2022. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani.
- Lubis, Rusdi Hamka, dan Fitri Nur Latifah. 2019. "Analisis Strategi Pengembangan Zakat, Infaq, Shadaqoh dan Wakaf di Indonesia." *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal* 3 (1): 45–56. <https://doi.org/10.21070/perisai.v3i1.1999>.
- Mutmainah, Lu'liyatul, Nurwahidin, dan Nurul Huda. 2021. "Waqf Blockchain in Indonesia." *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam* 14 (1): 31–49. <https://doi.org/10.47411/al-awqaf.v14i1.129>.
- Rahman, Taufiqur, dan Rachma Indrarini. 2021. "Efektivitas Penggunaan E-Commerce Dalam Menunjang Penyerapan Zakat Studi Kasus Laz Al-Azhar." *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 4 (2): 12–25.
- Rohim, Ade Nur. 2019. "Optimalisasi Penghimpunan Zakat Melalui Digital Fundraising." *al-Balagh : Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 4 (1): 59–90. <https://doi.org/10.22515/balagh.v4i1.1556>.
- Susilowati, Dewi, dan Christina Tri Setyorini. 2018. "Efektivitas Tata Kelola Dana Zakat." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 9 (2). <https://doi.org/10.18202/jamal.2018.04.9021>.